

**LAPORAN TUGAS AKHIR PERINTISAN BISNIS**  
**PENERAPAN *SUSTAINABILITY* DAN INOVASI PADA**  
**PRODUK SABUN ORGANIK**  
**BIDANG KEUANGAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Yuni Lestari

19423009

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**  
**JURUSAN STUDI ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 5 Oktober 2023  
Judul Tugas Akhir : Penerapan Sustainability dan Inovasi pada Produk Sabun Organik Bidang Keuangan  
Disusun oleh : YUNI LESTARI  
Nomor Mahasiswa : 19423009

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Junaidi Safitri, SEI, MEI  
Penguji I : Tulasmi, SEI, MEI  
Penguji II : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME  
Pembimbing : Soya Sobaya, SEI, MM





Yogyakarta, 5 Oktober 2023

Asmuni,

  
Dr. Asmuni, MA

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuni Lestari  
NIM : 19423009  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul tugas akhir : PENERAPAN *SUSTAINABILITY* DAN INOVASI PADA  
PRODUK SABUN ORGANIK BIDANG KEUANGAN

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 07 September 2023



Yuni Lestari

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Sholawat serta salam dipanjatkan kepada Rasulullah SAW atas segala petunjuk kebaikan yang diberikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaat di hari pertanggung jawaban kelak. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan sebaik-baiknya dan penulis persembahkan karya kepada:

Ibunda penulis, Poniem yang telah memberikan dukungan moril maupun materi dan doa yang tidak henti untuk kesuksesan penulis, seluruh kasih sayang dan motivasi yang penuh, kebahagiaan yang tak pernah berhenti diberikan serta pengorbanan dan jerih payah yang tiada habisnya

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh dosen pengajar di Fakultas Islam Indonesia yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan saat ini. Serta penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M. selaku dosen pembimbing yang sudah membantu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis hingga akhir sidang saat ini. Semoga penulis dapat mengamalkan ilmu yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen pengajar dan akan menjadi suatu keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu dosen pengajar.

Terima kasih juga kepada sahabat penulis, tim support dan teman kelompok, yaitu Azzora Tusyifa Widayanti dan Ummaira Aisyah yang selama ini telah membantu dan berjuang Bersama sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Serta penulis ucapkan terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha melakukan yang terbaik demi penulis dan orang-orang yang mendukung penulis hingga saat ini.

## HALAMAN MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

*“Siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”*

(Q.S. At-Talaq)

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 07 September 2023

21 Shafar 1445 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 730/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2023 tanggal 12 Mei 2023 M, 22 Syawal 1444 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Yuni Lestari  
Nomor Induk Mahasiswa : 19423009  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Judul Skripsi : PENERAPAN *SUSTAINABILITY* DAN  
INOVASI PADA PRODUK SABUN ORGANIK BIDANG KEUANGAN

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Penelitian saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**DOSEN PEMBIMBING**



Soya Sobaya, S.E.I., M.M.

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yuni Lestari  
Nomor Induk Mahasiswa : 19423009  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Judul Skripsi : PENERAPAN *SUSTAINABILITY* DAN INOVASI  
PADA PRODUK SABUN ORGANIK BIDANG KEUANGAN

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

**DOSEN PEMBIMBING**



Soya Sobaya, S.E.I., M.M.

## ABSTRAK

### PENERAPAN *SUSTAINABILITY* DAN INOVASI PADA PRODUK SABUN ORGANIK BIDANG KEUANGAN

YUNI LESTARI

19423009

Sabun merupakan kebutuhan perawatan manusia yang sangat penting bagi kebersihan dan kesehatan manusia. Standar Nasional (SNI) mendefinisikan sabun sebagai sediaan pembersih kulit yang dibuat dari proses saponifikasi, yaitu dengan mencampur asam lemak/minyak dengan larutan alkali. Seiring bertambahnya jumlah masyarakat, maka permintaan produk sabun juga akan bertambah mengikuti pertumbuhan jumlah masyarakat. Sabun yang digunakan oleh masyarakat akan menimbulkan limbah yang termasuk ke dalam limbah domestik atau limbah rumah tangga dan limbah tersebut dapat menimbulkan kerusakan bagi lingkungan. Dalam perintisan bisnis ini, penulis dan tim mendapatkan ide untuk membuat sabun yang lebih ramah lingkungan dan limbah yang dihasilkan juga tidak akan merusak lingkungan yaitu dengan membuat sabun organik yang terbuat dari bahan-bahan organik yang aman bagi lingkungan dan juga membuat inovasi dengan memberi wewangian dan pewarna agar sabun organik terlihat lebih menarik dengan harga yang dapat menjangkau seluruh kalangan masyarakat. Bisnis sabun organik Bentala ini mulai dirintis pada bulan April 2023 hingga Juli 2023. Dalam pelaksanaannya, penulis memiliki tanggung jawab dalam bidang keuangan yang sangat penting bagi sebuah bisnis. Penulis memiliki tugas menghitung seluruh biaya yang digunakan dalam menjalankan bisnis, biaya tersebut antara lain modal, *fixed cost*, *variable cost*, *total cost*, biaya penyusutan, perhitungan biaya produksi, harga jual, *Break Even Point* dan membuat pencatatan transaksi serta laporan keuangan. Dalam bisnis Bentala ini memiliki 3 varian sabun yaitu pink layer, aqua cool water dan upcycle coffee. Pertama varian pink layer, sesuai dengan namanya, penulis dan tim memberikan pewarna pink yang dipadukan dengan warna putih sehingga menciptakan layer pink, pink muda, dan putih yang sangat menarik serta memberikan wewangian yang kekinian. Kedua, varian aqua cool water, pada varian sabun ini memiliki warna biru yang dipadukan dengan warna putih serta wewangian yang segar seperti namanya. Ketiga atau terakhir, varian upcycle coffee, pada varian ini sabun ditambahkan dengan kopi yang memberikan warna serta aroma khas kopi dan memberi tekstur scrub alami yang nyaman untuk kulit. Dikarenakan bisnis Bentala masih merupakan bisnis baru, dalam pelaksanaannya masih mengalami kerugian akibat pengeluaran yang lebih banyak dibandingkan dengan pemasukan karena penulis dan tim masih meriset formula dan perhitungan yang pas dan nyaman ketika digunakan. Dan juga masih belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan sabun Bentala maka penjualan dan volume



produksi masih sedikit. Hal ini akan menjadi pembelajaran bagi penulis dan tim agar kedepannya dapat menjalankan bisnis dengan lebih baik. Pada Bab 3, penulis menjabarkan permasalahan-permasalahan serta solusi yang dilakukan oleh penulis Ketika menghadapi permasalahan tersebut.

**Kata Kunci: Sabun, Sabun Organik, Keuangan, Laporan Keuangan.**

## ABSTRACT

### THE IMPLEMENTATION OF *SUSTAINABILITY* AND INNOVATION TO THE ORGANIC SOAP RPRODUCT IN FINANCIAL DIVISION

YUNI LESTARI

19423009

Soap is a human care requirement that is critical for human hygiene and health. The National Standard (SNI) defines it as a skin cleansing preparation made from a saponification process by mixing fatty acids/oils with an alkaline solution. Along with the increasing number of population, the demand for soap product increases. Soap used by the public will produce the waste categorized as domestic waste and this waste can cause damage to the environment. In starting this business, the researcher and team got the idea to make more environmentally friendly soap with the waste produced that will harm the environment. It is by making organic soap made from organic ingredients that are safe for the environment and making innovations by adding fragrances and dyes to make organic soap more attractive at prices for all social levels. The Bentala organic soap business was initiated from April 2023 to July 2023. In its implementation, the researcher was in charge of the financial sector which is critical for a business including to calculate all costs used in running a business, including capital, fixed costs, variable costs, total costs, depreciation costs, calculate production costs, selling prices, Break Even Points and make transaction records and financial reports. The Bentala business has 3 soap variants, namely pink layer, aqua cool water and upcycle coffee. For the pink layer variant, as its name implies, the researcher and team provided pink dye combined with white to create a very attractive pink, light pink and white layer and provide a contemporary fragrance. Second, for the aqua cool water variant, this soap variant has a blue color combined with white and a fresh fragrance as its name implies. Third, for the upcycle coffee variant, it is added with coffee that can provides a distinctive coffee color and aroma as well as a natural scrub texture comfortable for the skin. For being still new, the Bentala business, in its implementation, still experiences losses due to expenses that are more than income because the researcher and team are still researching formulas and calculations that are appropriate and comfortable to use. Also, not many people know about the existence of Bentala soap; as a consequence, sales and production volumes are still low. This will be a lesson for the researcher and the team to be capable of running the business better in the future. In Chapter 3, the researcher describes the problems and solutions carried out when facing these problems.

**Keywords: Soap, Organic Soap, Finance, Financial Statement**

October 10, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## A. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعِلٌ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفًا kaifa
- هَوْلًا haula

## B. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ى...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالًا qāla
- رَمًا ramā
- قِيلًا qīla
- يَقُولًا yaqūlu

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”. Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul  
munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّ نَزَّ nazzala

- بِأُ بِأُ al-birr



## E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

## F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مَرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apayang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskanhuruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين، وصلاة وسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه أجمعين

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan berkah, Rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan lancar. Shalawat serta salam selalu penulis tuturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kehidupan dengan kebaikan dan memberi semangat kepada penulis untuk menyusun Tugas Akhir Perintisan Bisnis Sabun Organik Bentala yang penulis jalankan.

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi dukungan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini
6. Dosen pengajar serta staff Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik kepada penulis dan seluruh mahasiswa Ekonomi Islam
7. Ibu Poniyeem, dan Mas Teguh Dwi Prayogo, S.T. yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa yang tiada henti kepada penulis

8. Alm Samijo, bapak penulis yang mendukung dan memberi semangat kepada penulis untuk terus melanjutkan pendidikan
9. Seluruh keluarga dan kerabat penulis yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
10. Tim Bisnis Sabun Organik Bentala, Ummaira Aisyah dan Azzora Tusyifa Widayanti yang bekerja sama dan saling mendukung serta memberi semangat dalam menjalankan kegiatan bisnis bersama-sama

Terimakasih penulis ucapkan untuk seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis juga memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis agar menjadi lebih baik. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dapat berguna dan menambah wawasan bagi para pembaca.

*Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Yogyakarta, 07 September 2023



Yuni Lestari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
NOTA DINAS .....	v
REKOMENDASI PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR BAGAN .....	xxv
DAFTAR GAMBAR .....	xxvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Capaian Target .....	5
C. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II.....	7
A. Profil Bisnis.....	7
B. Pelaksanaan Bisnis .....	8
BAB III .....	33
A. Identifikasi Masalah .....	33
B. Tinjauan Teoritis .....	33
C. Pemecahan Masalah .....	36
BAB IV .....	38
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN TABEL .....	40
LAMPIRAN GAMBAR .....	50
LAMPIRAN BAGAN.....	51
LAMPIRAN.....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perhitungan Varian Upcycle Coffee .....	9
Tabel 2. 2 Perhitungan Varian Pink Layer dan Aqua Cool Water .....	9
Tabel 2. 3 Cashflow .....	10
Tabel 2. 4 Laporan Laba Rugi .....	12
Tabel 2. 5 Laporan Perubahan Modal .....	13
Tabel 2. 6 Laporan Arus Kas .....	14
Tabel 2. 7 Modal .....	16
Tabel 2. 8 Biaya Penyusutan.....	17
Tabel 2. 9 Fixed Cost .....	18
Tabel 2. 10 Variable Cost .....	18
Tabel 2. 11 Total Cost.....	19
Tabel 2. 12 Biaya Produksi Varian Pink Layer .....	20
Tabel 2. 13 Biaya Produksi Varian Aqua Cool Water .....	21
Tabel 2. 14 Biaya Produksi Upcycle Coffee.....	22
Tabel 2. 15 Biaya Produksi Pink Layer dan Aqua Cool Water (SEM).....	23
Tabel 2. 16 Biaya Produksi Upcycle Coffee (SEM).....	24
Tabel 2. 17 HPP dan Harga Jual Varian Pink Layer.....	25
Tabel 2. 18 HPP dan Harga Jual Varian Aqua Cool Water .....	25
Tabel 2. 19 HPP dan Harga Jual Varian Upcycle Coffee .....	25
Tabel 2. 20 BEP .....	26
Tabel 2. 21 Penjualan bulan Mei .....	28
Tabel 2. 22 Penjualan bulan Juli .....	29
Tabel 2. 23 Penjualan bulan Agustus.....	30
Tabel 2. 24 Penjualan bulan September.....	30

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Grafik Pemasukan dan Pengeluaran .....	15
Bagan 2. 2 Grafik Penjualan .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Riset Instagram .....	3
Gambar 2. 1 Logo Bentala .....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sabun merupakan bahan yang dapat berbuih yang digunakan untuk mandi, mencuci pakaian, piring, dan sebagainya, biasanya berupa campuran alkali, garam, dan natrium. Sabun memiliki beberapa bentuk yaitu sabun bubuk, cair, colek, dan padat dengan kegunaannya masing-masing. Sabun mandi

Sabun memiliki arti sebagai pembersih diri dari kotoran yang menempel di permukaan kulit. Standar Nasional (SNI) mendefinisikan sabun sebagai sediaan pembersih kulit yang dibuat dari proses saponifikasi, yaitu dengan mencampur asam lemak/minyak dengan larutan alkali. Sebagian besar produk pembersih badan yang dijual di pasaran bukan merupakan hasil saponifikasi sehingga berdasarkan SNI tidak bisa dikatakan sebagai sabun. Itulah beberapa produk di pasaran disebut dengan Body Wash atau Shower Gel.

Sabun mandi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Semakin banyak jumlah masyarakat, maka kebutuhan terhadap penawaran produk sabun akan terus mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan produk sabun merupakan produk yang dapat digunakan oleh segala kalangan masyarakat. Namun sabun juga dapat menyebabkan kulit menjadi kering. Reaksi kulit terhadap sabun dipengaruhi oleh bahan pembuatnya. Oleh karena itu tidak boleh memilihnya secara sembarangan.

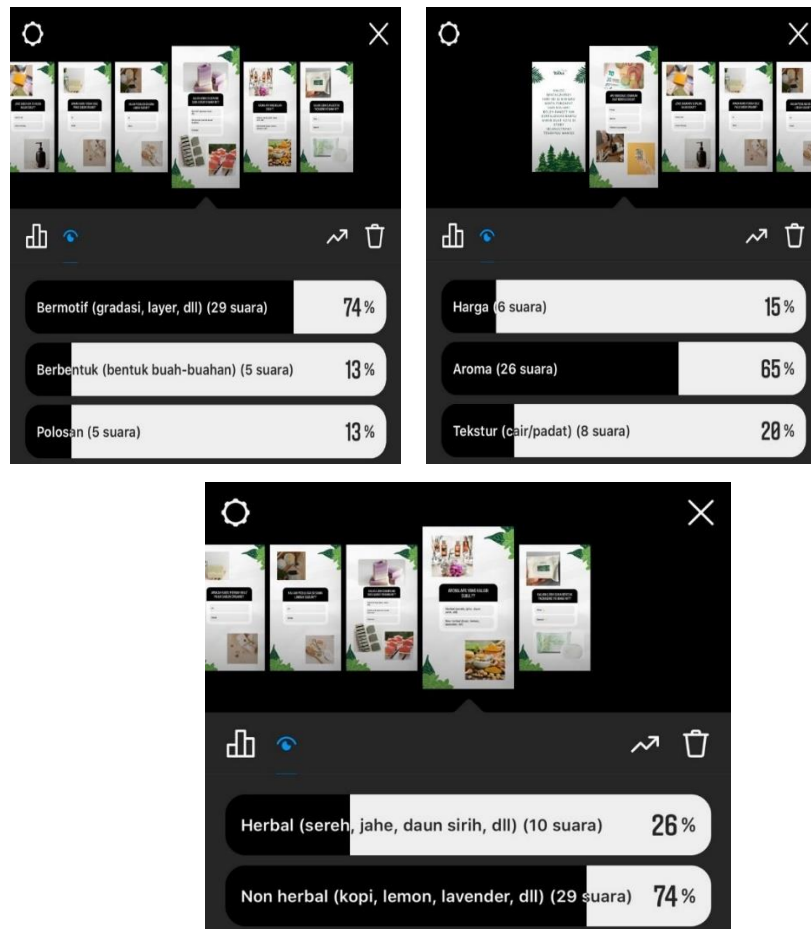
Berdasarkan data Kementerian Perdagangan (Kemendag) pasar produk organik tumbuh pesat dalam 10 tahun terakhir. Pada tahun 2018 pasar produk organik diperkirakan mencapai USD 161,5 miliar dengan laju

pertumbuhan sebesar 15% pertahun. Indonesia dinilai memiliki potensi produk organik yang cukup besar untuk bersaing di pasar internasional, bertambahnya toko produk organik dan rumah makan, meningkatnya organisasi pecinta produk organik serta berdirinya berbagai lembaga sertifikasi organik (LSO). Hal ini menjadi peluang utama dalam menciptakan Produk Sabun Organik terutama bagi masyarakat yang cenderung menyukai produk organik.

Keberadaan sampah tidak diinginkan bila dihubungkan dengan faktor kebersihan, Kesehatan, kenyamanan dan keindahan (estetika) (Bintarto, 1997). Limbah sabun mandi merupakan salah satu penyumbang limbah domestik terbesar yang salah satunya berasal dari *detergen*, hal ini dikarenakan detergen memiliki peranan yang sangat beragam dalam kegiatan rumah tangga dan rata-rata pembuangan limbah rumah tangga adalah sungai.

Peluang Sabun Organik Bentala untuk dapat berkembang pun cukup besar dengan memperhatikan lingkungan sekitar yang di dukung dengan potensi pasar yang memadai. Perencanaan untuk menciptakan sebuah bisnis tidak hanya bergantung pada potensi pasar, akan tetapi juga harus di tinjau dari kelayakan bisnis tersebut. Analisis kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta merencanakan aktivitas bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, dengan hasil akhir berupa layak atau tidak layaknya suatu bisnis tersebut

Sebelum melakukan perintisan bisnis, tim sabun organik Bentala melakukan riset via sosial media yaitu Instagram terkait faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam pembelian produk sabun.



Gambar 1. 1 Hasil Riset Instagram

Sebelum melakukan kewirausahaan, penulis telah melakukan observasi baik secara langsung dan juga melalui sosial media terhadap masyarakat sekitar atas kepedulian (awareness) masyarakat untuk menjaga memilih produk yang ramah akan lingkungan terhadap produk yang digunakan serta tingkat kepedulian terhadap personal care atau perawatan tubuh, melalui akun Instagram terkait minat dalam memilih produk sabun mandi. Dari hasil riset pasar melalui voting pada laman Instagram tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Responden cenderung mengutamakan aroma dari produk sabun jika dibandingkan dengan harga dan tekstur

2. Responden lebih menyukai bentuk sabun yang memiliki motif (gradasi, layer, dan lain-lain) jika dibandingkan dengan sabun tanpa motif.
3. Responden lebih menyukai produk sabun dengan wewangian nonherbal (kopi, lemon, dan lain-lain)

Setelah melakukan observasi dan juga riset tersebut, penulis memiliki ide untuk membuat suatu inovasi sabun mandi yang melewati proses saponifikasi yang menggunakan bahan-bahan organik dan ramah akan lingkungan, diantara inovasi yang akan dilakukan adalah:

1. Membuat produk sesuai dengan kebutuhan konsumen berdasarkan trend Go green / back to nature, kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat sabun dengan menggunakan wangi-wangian yang menenangkan yang menggunakan bahan-bahan alami dan tidak cenderung berbau herbal.
2. Serta dilakukan berbagai inovasi dan kreatifitas dengan menggunakan motif dan menggunakan elemen tambahan misalnya motif marbel, taburan bunga kering, scrub, dan sebagainya

Dalam Islam, kegiatan bisnis tidak hanya diatur oleh teori, akal, keinginan, dan pengalaman manusia, tetapi juga melibatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Tujuan dari aktivitas bisnis ini adalah mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya. Dalam Islam, tujuan bisnis adalah mendapatkan ridha dari Allah SWT, memperoleh profit yang optimal, perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta mendapatkan berkah dalam berbisnis.

## **B. Capaian Target**

Dalam menjalankan perintisan bisnis “Sabun Organik Bentala”, penulis memiliki beberapa target yang akan dicapai, diantaranya:

1. Penulis mampu mencatat pemasukan, pengeluaran dan pendapatan
2. Penulis mampu membuat template perhitungan formulasi bahan baku, biaya produksi, dan harga jual produk sabun organik secara sederhana
3. Penulis mampu membuat laporan keuangan sederhana yang mudah dipahami

## **C. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun laporan tugas akhir perintisan bisnis ini, penulis menggunakan sistematika yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Pada bagian tengah berisi hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir perintisan bisnis yang terdiri dari halaman judul, logo universitas, dan identitas penulis. Bagian tengah berisi inti dari penulisan terdiri dari lima bagian. Pada Bab pertama berisi latar belakang dari sebab penemuan ide bisnis yang dijalankan, terdapat target yang akan dicapai serta sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir perintisan bisnis.

Pada Bab kedua berisi pelaksanaan kegiatan terdiri dari profil bisnis dan penerapan capaian target. Pada profil bisnis berisikan hal-hal yang berkaitan dengan bisnis meliputi bidang usaha, lokasi bisnis, waktu berdirinya bisnis, dan perkembangan bisnis secara umum. Dan pada penerapan capaian target berisi laporan kegiatan dari capaian target yang sudah dijalankan.



Pada Bab ketiga berisi identifikasi dan pemecahan masalah. Pada identifikasi masalah diuraikan masalah yang muncul ketika menjalankan bisnis, kemudian tinjauan teoritis yang berisi tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Pada pemecahan masalah menguraikan teori atau pendekatan apa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pada Bab keempat yang berisikan kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan berisi pernyataan singkat yang dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disusun. Dan pada saran berisi masukan berdasarkan hasil penelitian yang ditujukan untuk pihak terkait guna kepentingan pengembangan riset selanjutnya.

Dan yang terakhir bagian akhir berisi daftar pusaka dan lampiran. Pada daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir perintisan bisnis ini. Dan lampiran terdiri dari data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang dipaparkan pada bagian inti.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Profil Bisnis**

Sabun merupakan campuran dari senyawa natrium dengan asam lemak yang digunakan sebagai bahan pembersih tubuh, berbentuk padat, busa, dengan atau tanpa zat tambahan lain serta tidak menimbulkan iritasi pada kulit (BSN, 1994).

Bentala diambil dari bahasa sankerta yang memiliki arti “Bumi”. Bentala merupakan bisnis yang bergerak dibidang personal care yang wujud dari bisnis ini berupa sabun mandi berbentuk padat. Sesuai dengan nama brand kami, kami ingin membuat produk sabun yang aman bagi lingkungan, maka kami menggunakan bahan-bahan yang alami atau organik agar limbah yang dihasilkan dari produk kami tidak mencemari lingkungan.

Dalam melaksanakan ide bisnis tersebut dibutuhkan identitas bisnis agar dapat dikenali oleh masyarakat sehingga dapat memperluas pasar dan pengetahuan masyarakat mengenai bisnis ini. Salah satunya membuat logo yang menarik dan mudah diingat oleh konsumen yang di letakkan pada produk sabun dan pada kemasan produk.



Gambar 2. 1 Logo Bentala

Suatu bisnis dapat dijalankan apabila terdapat sumber daya manusia yang menjalankannya. Dalam bisnis sabun organik Bentala terdiri dari 3 anggota yang sekaligus menjadi pemilik bisnis sabun organik Bentala dan dibagi menjadi 3 divisi yaitu sebagai berikut:

1. Ummaira Aisyah : Divisi Produksi
2. Azzora Tusyifa W : Divisi Pemasaran
3. Yuni Lestari : Divisi Keuangan

Dalam menjalankan bisnis sabun organik Bentala, kami menggunakan modal yang bersumber dari pemilik bisnis ini sendiri

## **B. Pelaksanaan Bisnis**

Bisnis sabun organik Bentala ini mulai dijalankan pada akhir bulan April 2023. Penulis bertanggung jawab sebagai divisi keuangan pada bisnis sabun organik ini dengan tugas yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis sabun organik Bentala ini. Penulis sebagai divisi keuangan memiliki beberapa tugas yaitu membuat template perhitungan biaya tiap formula sabun dengan varian yang berbeda, menghitung biaya produksi dan harga tiap produk, mencatat pengeluaran dan pemasukan, serta membuat laporan keuangan yang mudah dimengerti dan dianalisa. Sebelum menjalankan tugas penulis mengumpulkan data yang diperlukan seperti harga dan formulasi tiap produk untuk memudahkan pencatatan.

### **a. Membuat template perhitungan formulasi**

Untuk memudahkan penulis sebagai divisi keuangan dalam menghitung biaya yang diperlukan untuk memproduksi suatu sabun dengan formulasi yang masih membutuhkan *trial and error*, maka

penulis membuat template perhitungan sederhana mulai dari biaya bahan baku, biaya produksi, dan harga sebagai berikut:

1. Perhitungan bahan baku

Tabel 2. 1 Perhitungan Varian Upcycle Coffee

Bahan Baku	Jumlah Total	Harga Total	Harga/gr	Jumlah Kegunaan	Harga
Olive Oil	918	Rp 90,000	Rp 98	120	Rp 11,765
Coconut Oil	925	Rp 38,000	Rp 41	90	Rp 3,697
Palm Oil	890	Rp 20,000	Rp 22	90	Rp 2,022
NaOH	500	Rp 22,000	Rp 44	43	Rp 1,892
Air Distilasi	600	Rp 3,000	Rp 5	75	Rp 375
Bubuk Kopi	30	Rp 1,500	Rp 50	3	Rp 150
Pewarna	5	Rp 35,000	Rp 7,000	0	Rp -
Essential Oil	10	Rp 100,000	Rp 10,000	0	Rp -
Titanium Dioxide	50	Rp 40,000	Rp 800	0	Rp -
Sodium Lactate	250	Rp 20,000	Rp 80	3	Rp 240

Tabel di atas merupakan perhitungan biaya bahan baku yang digunakan dalam satu kali produksi sabun organik varian upcycle coffee dengan jumlah 4 pcs. Harga di atas merupakan harga dari tiap bahan baku yang sesuai dengan jumlah kegunaan dari tiap bahan.

Tabel 2. 2 Perhitungan Varian Pink Layer dan Aqua Cool Water

Bahan Baku	Jumlah Total	Harga Total	Harga/gr	Jumlah Kegunaan	Harga
Olive Oil	918	Rp 90,000	Rp 98	320	Rp 31,373
Coconut Oil	925	Rp 38,000	Rp 41	240	Rp 9,859
Palm Oil	890	Rp 20,000	Rp 22	240	Rp 5,393
NaOH	500	Rp 22,000	Rp 44	114	Rp 5,016
Air Distilasi	600	Rp 3,000	Rp 5	200	Rp 1,000
Bubuk Kopi	30	Rp 1,500	Rp 50		Rp -
Pewarna	5	Rp 35,000	Rp 7,000	1	Rp 7,000
Essential Oil	10	Rp 100,000	Rp 10,000	8	Rp 80,000
Titanium Dioxide	50	Rp 40,000	Rp 800	8	Rp 6,400
Sodium Lactate	250	Rp 20,000	Rp 80	8	Rp 640

Tabel di atas merupakan perhitungan biaya bahan baku yang digunakan dalam satu kali produksi sabun organik varian pink layer dan aqua cool water dengan jumlah 10 pcs. Pada varian pink layer dan aqua cool water

memiliki formulasi komposisi dengan jumlah yang sama, hanya berbeda pada pemilihan warna dan wewangiannya,

b. Mencatat keuangan bisnis

Ketika menjalankan bisnis, agar keuangan jelas penggunaannya selama periode tertentu, maka diperlukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan. Selain itu, adanya pencatatan ini agar penulis mengetahui memudahkan penulis untuk melihat transaksi dan jumlah kas yang tersedia pada periode tertentu. Pencatatan ini dilakukan dengan mendata transaksi pendapatan dan pengeluaran.

1) Cashflow

Tabel 2. 3 Cashflow

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
Periode April				
25/04/2023	Modal	1.000.000		1.000.000
26/04/2023	Pembelian alat dan bahan		804.000	196.000
Periode Mei				
01/05/2023	Pembayaran listrik dan kuota		55.000	141.000
09/05/2023	Penjualan	52.000		193.000
11/05/2023	Tambahan modal	500.000		693.000
15/05/2023	Penjualan	136.000		829.000
24/05/2023	Pembelian bahan		222.000	607.000
25/05/2023	Pembelian bahan		43.000	564.000
31/05/2023	Pembelian bahan		24.000	540.000
Periode Juni				

01/06/2023	Pembayaran listrik dan kuota		55.000	485.000
09/06/2023	Pembelian bahan		132.000	353.000
19/04/2023	Pembelian alat		24.000	329.000
Periode Juli				
01/07/2023	Pembayaran kuota		50.000	279.000
12/07/2023	Penjualan	50.000		329.000
14/07/2023	Pembelian kemasan		175.000	154.000
21/07/2023	Penjualan	25.000		179.000
	Pembelian alat dan bahan		39.500	139.500
26/07/2023	Pembelian alat dan bahan		26.500	113.000
	Penjualan	50.000		163.000
Periode Agustus				
01/08/2023	Pembayaran kuota		50.000	113.000
02/08/2023	Penjualan	25.000		138.000
08/08/2023	Penjualan	50.000		188.000
12/08/2023	Penjualan	75.000		263.000
15/08/2023	Penjualan	42.000		305.000
Periode September				
01/08/2023	Pembayaran kuota		50.000	255.000
06/08/2023	Penjualan	25.000		280.000
11/08/2023	Penjualan	25.000		305.000
Kas Akhir				305.000

Berdasarkan tabel pencatatan di atas, terdapat pencatatan transaksi yang dilakukan selama berjalannya bisnis Bentala selama bulan April hingga bulan Juli.

Pada bulan April yang merupakan bulan awal bisnis berjalan terjadi pemasukan modal awal yang berasal dari dana pribadi pemilik sebesar Rp 1.000.000 dan digunakan untuk membeli peralatan dan bahan berupa minyak zaitun, minyak kelapa, hand blender dan lain-lain sebesar Rp 804.000.

Pada bulan Mei, sabun organik sudah diproduksi dan sudah dapat dijual sehingga terdapat pemasukan penjualan sebanyak 8 pcs dengan varian pink layer 6 pcs dan upcycle coffee 2 pcs dengan total penjualan sebesar Rp 188.000. Dan pada bulan ini juga ada penambahan modal sebesar Rp 500.000 untuk pembelian bahan dan alat yang akan dibeli selanjutnya dan juga untuk berjaga-jaga apabila ada pengeluaran darurat.

Pada bulan Juni, penulis dan tim memproduksi sabun organik dengan varian aqua cool water dan harus menunggu karena sabun tidak dapat dijual langsung setelah jadi, maka dari itu, tidak ada kegiatan penjualan sehingga tidak ada pemasukan pada bulan ini.

Pada bulan Juli, mulai penjualan produk yang diproduksi pada bulan sebelumnya sebanyak 5 pcs dengan varian aqua cool water 2 pcs dan pink layer 3 pcs dengan total penjualan sebesar Rp 125.000. Terdapat pembelian kemasan sebanyak 50 pcs dengan harga Rp 175.000

Pada bulan Agustus, terjadi penjualan dengan jumlah 9 pcs dengan varian pink layer sebanyak 3 pcs, upcycle coffee sebanyak 3 pcs, dan aqua cool water sebanyak 3 pcs. Dan pada bulan September, terdapat penjualan sebanyak 2 pcs dengan varian pink layer dan aqua cool water.

## 2) Laporan Laba Rugi

Tabel 2. 4 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi Per 31 September 2023		
Pendapatan		

Penjualan		555.000
Beban Operasioanal		
Beban Kuota	250.000	
Beban Perlengkapan	439.503	
Beban Penyusutan Peralatan	59.052	
Total Beban Operasional		748.555
Laba		193.555

Berdasarkan laporan laba rugi di atas, bisnis sabun organik Bentala ini mengalami kerugian sebesar Rp 193.555 dikarenakan hasil penjualan yang belum dapat menutup beban-beban operasional. Karena bisnis ini baru dimulai, maka penulis dan tim masih harus *trial and error* beberapa formula yang ada untuk mendapatkan tekstur dan komposisi yang tepat agar nyaman ketika digunakan, maka pengeluaran untuk beban perlengkapan tinggi untuk membuat sampel produk.

### 3) Laporan Perubahan Modal

Tabel 2. 5 Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal Per 31 September 2023	
Modal Awal (Pembukaan)	1.500.000
Kerugian	193.555
Modal Akhir (Penutupan)	1.306.445



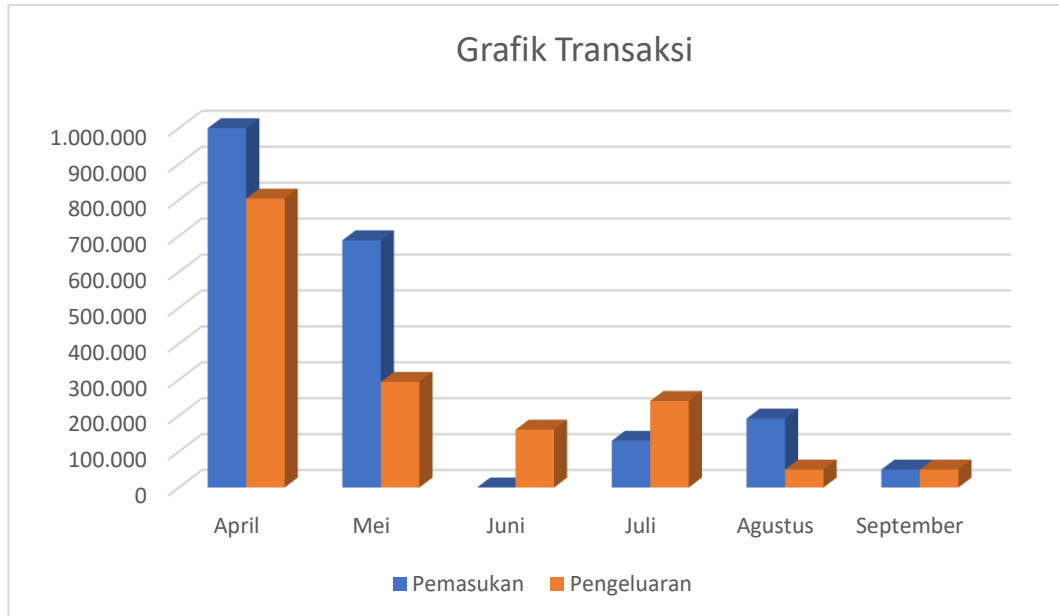
Berdasarkan laporan perubahan modal di atas, dapat dilihat bahwa bisnis sabun organik Bentala ini mengalami kerugian, dikarenakan penjualan yang masih sedikit namun jumlah pengeluaran tinggi untuk membeli bahan yang dijadikan percobaan beberapa formula untuk mendapatkan tekstur yang tepat agar nyaman ketika digunakan. Hal ini akan menjadi pembelajaran untuk kedepannya agar perhitungan untuk pembelian perlengkapan lebih diminimalkan kembali agar tidak terjadi kerugian di masa yang akan datang.

Tabel 2. 6 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas 31 September 2023		
Kas dari pemilik		1.500.000
Prive	-	
Penjualan		555.000
Pembelian peralatan	478.500	
Pembelian perlengkapan	1.011.500	
Beban listrik	10.000	
Beban kuota	250.000	
		(1.750.000)
Kas akhir periode		305.000

Dari laporan arus kas pada bulan april hingga juli, dapat dilihat pemasukan dan pengeluaran kas dalam bisnis sabun organik Bentala mulai dari awal berjalan yaitu bulan april hingga akhir juli. Dari data tersebut bisnis ini dirintis dengan modal awal sebesar Rp 1.500.000 dan selama berjalannya bisnis total penjualan sabun sebesar Rp 555.000 dan kas pada akhir periode sebesar Rp 305.000

Berdasarkan hasil di atas, penulis sajikan grafik perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran selama bulan april hingga bulan juli dengan 2 variabel yaitu jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran.



Bagan 2. 1 Grafik Pemasukan dan Pengeluaran

Berdasarkan grafik di atas, pada bulan April menjadi periode pemasukan tertinggi karena adanya pemasukan modal awal sebesar Rp 1.000.000 yang digunakan untuk pembelian alat dan bahan awal bisnis dan pada bulan juni menjadi periode terendah pemasukan karena pada bulan tersebut tidak ada penjualan yang terjadi. Kemudian pada pengeluaran, bulan April juga menjadi pengeluaran tertinggi karena pembelian alat dan bahan pada awal bisnis dan pengeluaran terendah pada bulan juni.

c. Menganalisis Aspek Keuangan

Menganalisis aspek keuangan adalah kegiatan penting yang harus dilakukan pada keuangan bisnis. Bisnis sabun organik Bentala ini termasuk bisnis yang masih kecil maka penulis menggunakan indikator modal, *fixed cost*, *variabel cost*, harga jual, dan BEP. Berikut penjelasan dari indikator-indikator tersebut.

1) Modal

Modal adalah dana yang dipakai sebagai pokok untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Modal dapat diperoleh dari pribadi atau dana individu pemilik bisnis, pinjaman bank, dan investor. Dalam menjalankan bisnis sabun organik Bentala ini, kami menggunakan modal dari dana pribadi milik kami sendiri dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. 7 Modal

Tanggal	Keterangan	Sumber	Jumlah
25/04/2023	Modal	Ummaira	Rp 350.000
	Modal	Zora	Rp 350.000
	Modal	Yuni	Rp 300.000
11/05/2023	Modal	Ummaira	Rp 150.000
	Modal	Zora	Rp 150.000
	Modal	Yuni	Rp 200.000
Total			Rp 1.500.000

Dari modal yang sudah terkumpul sebesar Rp 1.500.000 dari dana pribadi pemilik bisnis sabun organik Bentala, kami gunakan untuk

membeli peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk memproduksi sabun organik.

## 2) Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan adalah biaya tiap aset yang dimiliki suatu bisnis yang memiliki manfaat dan nilai kegunaan yang mengalami penyusutan dalam waktu tertentu.

Tabel 2. 8 Biaya Penyusutan

Keterangan	Jumlah	Umur ekonomis (bulan)	Harga	Depresiasi
Baskom	1 unit	12	Rp 20.000	Rp 1.667
Cetakan sabun	1 unit	12	Rp 32.000	Rp 2.667
Spatula	1 unit	12	Rp 10.000	Rp 834
Gelas ukur	1 unit	12	Rp 17.500	Rp 1.459
Timbangan	1 unit	24	Rp 50.000	Rp 2.084
Stick blender	1 unit	36	Rp 185.000	Rp 5.139
Alat pemotong sabun	1 unit	24	Rp 140.000	Rp 5.834
Total				Rp 19.684

Dari perhitungan biaya penyusutan di atas, total penyusutan aset per bulan yang dimiliki sabun organik Bentala dengan jumlah 7 barang adalah sebesar Rp 19.684.

### 3) *Fixed Cost*

*Fixed cost* atau biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam volume kegiatan tertentu (Mulyadi 2009:466). Biaya tetap menurut Carter (2009:69) adalah biaya yang secara total tidak berubah ketika aktivitas bisnis meningkat atau menurun.

Tabel 2. 9 *Fixed Cost*

Keterangan	Jumlah
Beban listrik	Rp 5.000
Beban kuota	Rp 50.000
Biaya penyusutan	Rp 19.684
Total	Rp 74.684

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa biaya yang dibayarkan tiap bulannya berupa listrik, kuota dan biaya penyusutan. Gaji karyawan tidak penulis cantumkan karena gaji yang tim dapatkan berasal dari banyaknya produk yang diproduksi.

### 4) *Variabel Cost*

*Variabel cost* atau biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan (Mulyadi 2009:468).

Tabel 2. 10 *Variable Cost*

Keterangan	Harga
Sarung tangan	Rp 5.000
Kemasan	Rp 35.000
Bahan baku	Rp 185.000

Total	Rp 225.000
-------	------------

Berdasarkan tabel di atas, terdapat barang yang termasuk ke biaya variabel yaitu sarung tangan dengan harga Rp 5.000 dan kemasan sebanyak 10 pcs dengan harga Rp 3.500 per pcs.

#### 5) Total Cost

Total cost adalah jumlah antara fixed cost dan variabel cost. Total cost diperlukan untuk mengetahui total biaya yang harus dikeluarkan suatu bisnis.

Tabel 2. 11 Total Cost

Keterangan	Jumlah
Fixed Cost	Rp 74.684
Variabel Cost	Rp 225.000
Total	Rp 299.684

6) Biaya Produksi

Tabel 2. 12 Biaya Produksi Varian Pink Layer

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	918	Rp 98	320	Rp 31,373
Coconut Oil	925	Rp 41	240	Rp 9,859
Palm Oil	890	Rp 22	240	Rp 5,393
NaOH	500	Rp 44	114	Rp 5,016
Air Distilasi	600	Rp 5	200	Rp 1,000
Bubuk Kopi	30	Rp 50		Rp -
Pewarna	5	Rp 7,000	1	Rp 7,000
Essential Oil	10	Rp 10,000	8	Rp 80,000
Titanium Dioxide	50	Rp 800	8	Rp 6,400
Sodium Lactate	250	Rp 80	8	Rp 640
				<b>Rp 146,681</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	8	Rp 1,000	10	Rp 10,000
				<b>Rp 10,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	10	Rp 35,000
				<b>Rp 35,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>				<b>Rp 197,681</b>

Pada tabel perhitungan biaya produksi di atas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk satu kali produksi sabun varian pink layer dengan jumlah sebanyak 10 pcs. Untuk satu pcs sabun pink layer dibutuhkan biaya sebesar Rp 19.768.

Tabel 2. 13 Biaya Produksi Varian Aqua Cool Water

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	918	Rp 98	320	Rp 31,373
Coconut Oil	925	Rp 41	240	Rp 9,859
Palm Oil	890	Rp 22	240	Rp 5,393
NaOH	500	Rp 44	114	Rp 5,016
Air Distilasi	600	Rp 5	200	Rp 1,000
Bubuk Kopi	30	Rp 50		Rp -
Pewarna	5	Rp 7,000	1	Rp 7,000
Essential Oil	10	Rp 10,000	8	Rp 80,000
Titanium Dioxide	50	Rp 800	8	Rp 6,400
Sodium Lactate	250	Rp 80	8	Rp 640
				<b>Rp 146,681</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	8	Rp 1,000	10	Rp 10,000
				<b>Rp 10,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	10	Rp 35,000
				<b>Rp 35,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
				<b>Total Biaya Produksi Rp 197,681</b>

Pada tabel perhitungan biaya produksi di atas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk satu kali produksi sabun varian aqua cool water dengan jumlah sebanyak 10 pcs. Untuk satu pcs sabun aqua cool water dibutuhkan biaya sebesar Rp 19.768.



Tabel 2. 14 Biaya Produksi Upcycle Coffee

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	918	Rp 98	120	Rp 11,765
Coconut Oil	925	Rp 41	90	Rp 3,697
Palm Oil	890	Rp 22	90	Rp 2,022
NaOH	500	Rp 44	43	Rp 1,892
Air Distilasi	600	Rp 5	75	Rp 375
Bubuk Kopi	30	Rp 50	3	Rp 150
Pewarna	5	Rp 7,000	0	Rp -
Essential Oil	10	Rp 10,000	0	Rp -
Titanium Dioxide	50	Rp 800	0	Rp -
Sodium Lactate	250	Rp 80	3	Rp 240
				<b>Rp 20,141</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	4	Rp 1,000	4	Rp 4,000
				<b>Rp 4,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	4	Rp 14,000
				<b>Rp 14,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>				<b>Rp 44,141</b>

Pada tabel perhitungan biaya produksi di atas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk satu kali produksi sabun varian upcycle coffee dengan jumlah sebanyak 4 pcs. Untuk satu pcs sabun upcycle coffee dibutuhkan biaya sebesar Rp 11.035 untuk memproduksinya.

#### 7) Skala Efisiensi Minimum

Skala efisiensi minimum adalah jumlah produksi barang terendah yang diperlukan untuk mencapai biaya minimum per unit. Penulis mencoba membuat simulasi sebagai berikut

Pada varian pink layer dan aqua cool water, apabila tim sabun organik Bentala membeli bahan baku dengan jumlah yang lebih banyak maka biaya produksi dapat menjadi lebih rendah. Diasumsikan tim

membeli bahan untuk 31 kali produksi, maka biaya produksinya sebagai berikut

Tabel 2. 15 Biaya Produksi Pink Layer dan Aqua Cool Water (SEM)

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	10098	Rp 97	320	Rp 31,182
Coconut Oil	8325	Rp 41	240	Rp 9,802
Palm Oil	8010	Rp 22	240	Rp 5,333
NaOH	4000	Rp 44	114	Rp 4,988
Air Distilasi	6600	Rp 5	200	Rp 909
Bubuk Kopi	30	Rp 50		Rp -
Pewarna	35	Rp 7,000	1	Rp 7,000
Essential Oil	250	Rp 9,880	8	Rp 79,040
Titanium Dioxide	250	Rp 796	8	Rp 6,368
Sodium Lactate	250	Rp 80	8	Rp 640
				<b>Rp 145,262</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	8	Rp 1,000	10	Rp 10,000
				<b>Rp 10,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	10	Rp 35,000
				<b>Rp 35,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
				<b>Total Biaya Produksi Rp 196,262</b>

Berdasarkan perhitungan di atas, apabila tim membeli bahan baku dengan jumlah banyak untuk 31 kali produksi, maka biaya produksi pada saat satu kali produksi yaitu sebesar Rp 196.252 sehingga biaya per pcs Rp 19.625 dengan harga yang masih sama yaitu Rp 25.000

Pada varian upcycle coffee, apabila tim sabun organik Bentala membeli bahan baku dengan jumlah yang lebih banyak maka biaya produksi dapat menjadi lebih rendah. Diasumsikan tim membeli bahan untuk 83 kali produksi, maka biaya produksinya sebagai berikut

Tabel 2. 16 Biaya Produksi Upcycle Coffee (SEM)

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	10098	Rp 97	120	Rp 11,693
Coconut Oil	8325	Rp 41	90	Rp 3,676
Palm Oil	8010	Rp 22	90	Rp 2,000
NaOH	4000	Rp 44	43	Rp 1,881
Air Distilasi	6600	Rp 5	75	Rp 341
Bubuk Kopi	270	Rp 44	3	Rp 133
Pewarna	5	Rp 49,000	0	Rp -
Essential Oil	10	Rp 247,000	0	Rp -
Titanium Dioxide	50	Rp 3,980	0	Rp -
Sodium Lactate	250	Rp 80	3	Rp 240
				<b>Rp 19,965</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	4	Rp 1,000	4	Rp 4,000
				<b>Rp 4,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	4	Rp 14,000
				<b>Rp 14,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>				<b>Rp 43,965</b>

Berdasarkan perhitungan di atas, apabila tim membeli bahan baku dengan jumlah banyak untuk 83 kali produksi, maka biaya produksi pada saat satu kali produksi yaitu sebesar Rp 43.965 sehingga biaya per pcs Rp 10.991 dengan harga yang masih sama yaitu Rp 14.000.

#### 8) Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual

Harga pokok penjualan adalah biaya pembuatan atau harga pembelian yang melekat pada produk barang jadi yang dikirim dari pemasok ke pelanggan (Gill and Chatton, 2008:15). Sedangkan harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima penjual.

Tabel 2. 17 HPP dan Harga Jual Varian Pink Layer

Penentuan Harga	Harga
Biaya Produksi	Rp 197,681
HPP	Rp 197,681
Laba	Rp 49,420
Harga Jual	Rp 247,102
Harga Jual/pcs	Rp 24,710
Pembulatan Harga	Rp 25,000

Tabel 2. 18 HPP dan Harga Jual Varian Aqua Cool Water

Penentuan Harga	Harga
Biaya Produksi	Rp 197,681
HPP	Rp 197,681
Laba	Rp 49,420
Harga Jual	Rp 247,102
Harga Jual/pcs	Rp 24,710
Pembulatan Harga	Rp 25,000

Perhitungan biaya produksi dan harga pada varian pink layer sama dengan varian aqua cool water. Biaya produksi tersebut digunakan untuk satu kali produksi yang menghasilkan produk sebanyak 10 pcs.

Tabel 2. 19 HPP dan Harga Jual Varian Upcycle Coffee

Penentuan Harga	Harga
Biaya Produksi	Rp 44,141
HPP	Rp 44,141
Laba	Rp 11,035
Harga Jual	Rp 55,177
Harga Jual/pcs	Rp 13,794
Pembulatan Harga	Rp 14,000

Perhitungan biaya produksi dan harga pada varian pink layer sama dengan varian aqua cool water. Biaya produksi tersebut digunakan untuk satu kali produksi yang menghasilkan produk sebanyak 10 pcs.

Harga ini merupakan harga dengan formulasi baru dan kemasan baru dengan keuntungan sebesar 25% per satu kali produksi. Bisnis sabun organik Bentala ini memiliki 3 varian sabun yaitu pink layer, aqua cool water dan

upcycle coffee. Varian Pink Layer ini sesuai dengan namanya memiliki warna pink yang dipadukan dengan warna putih dengan tambahan EO. Begitu juga dengan varian Aqua Cool water, ia memiliki perpaduan 3 warna yaitu biru tua, biru muda dan putih yang dilayer dan memiliki wangi aqua cool yang maskulin dan segar. Berbeda dengan dua varian sebelumnya, untuk varian upcycle coffee menggunakan pewarna dan aroma alami dari coffee sehingga dari harga lebih terjangkau dibandingkan dua varian lainnya.

#### 9) *Break Even Point (BEP)*

*Break even point* yang biasa disingkat BEP atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan titik impas adalah tahap dimana pendapatan sama dengan biaya operasional. Perusahaan tidak mengalami keuntungan juga kerugian.

Tabel 2. 20 BEP

Varian	BEP Unit
Rumus	$FC / P - \text{Biaya Produksi}$
Pink Layer	$74.684 / (25.000 - 19.768)$ = 14 unit
Aqua Cool Water	$74.684 / (25.000 - 19.768)$ = 14 unit
Upcycle Coffee	$74.684 / (14.000 - 11.035)$ = 25 unit

Berdasarkan perhitungan BEP di atas diperoleh beberapa jumlah untuk dapat dikatakan mengalami titik impas atau BEP. Untuk varian pink layer sebanyak 5 unit, varian aqua cool water 5 unit dan varian upcycle coffee sebanyak 13 unit.

#### *10) Payback Period*

*Payback Period* adalah jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan, melalui keuntungan yang diperoleh dari suatu proyek yang direncanakan (Abdul Choliq dkk:2004). Menurut Dian Wijayanto (2012:247), *payback period* adalah periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi.

$$\begin{aligned} \text{PP} &= \text{Nilai Investasi} / \text{keuntungan} \\ &= 1.500.000 / 1.318.512 \\ &= 1,13 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Payback period di atas dengan asumsi produk terjual semua tiap bulannya dengan jumlah 24 pcs dalam setahun, maka dapat disimpulkan bahwa periode pengembalian investasi setelah 1 tahun. artinya, bisnis ini dinilai layak karena pengembalian investasi lebih cepat dari umur investasi.

#### *11) IRR (Internal Rate of Return)*

*Internal Rate of Return* adalah besarnya tingkat pengembalian modal sendiri yang dipergunakan untuk menjalankan usaha (Sunyoto, 2014: 19). Menurut Karim (2011), *Internal Rate of Return* adalah tingkat margin/fee/bagi hasil yang menjadikan jumlah nilai sekarang dari *proceeds* yang diharapkan sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal.

$$\begin{aligned} \text{IRR} &= \text{Laba Usaha} / \text{Modal Sendiri} \times 100\% \\ &= 1.318.512 / 1.500.000 \times 100\% \\ &= 0,87\% \end{aligned}$$

IRR bisnis sabun organik Bentala sebesar 0,87% per tahun lebih kecil dari suku bunga dasar Kredit Bank Rakyat Indonesia sebesar 6%, maka dapat dikatakan bahwa bisnis sabun organik Bentala ini belum layak dijalankan.

#### 12) ROI (Return on Investment)

*Return On Investemt* adalah analisis yang digunakan untuk mnegukur tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan. Menurut Munawir (2004), ROI adalah teknik analisa laporan keuangan secara keseluruhan guna mengukur efektifitas selutruh operasional perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Laba Bersih} / \text{Total Investasi} \times 100\% \\ &= 1.318.512 / 1.500.000 \times 100\% \\ &= 0,87\% \end{aligned}$$

ROI bisnis sabun organik Bentala sebesar 0,87% per tahun yang menunjukkan bahwa bisnis ini belum efektif dalam operasionalnya.

Berikut tabel jumlah penjualan yang terjadi selama dijalankannya bisnis sabun organik Bentala dari bulan April hingga bulan September.

##### a. Periode Mei

Tabel 2. 21 Penjualan bulan Mei

Varian	Jumlah	Harga Jual	Omset
Pink Layer	6	26.000	156.000

Aqua Cool Water			
Upcycle Coffee	2	16.000	32.000
Total	8		188.000

Pada periode bulan mei varian aqua cool water belum di produksi di bulan tersebut, hanya ada 2 varian yaitu pink layer dan upcycle coffee. Periode ini menjual sebanyak 8 pcs produk sabun organik dengan omset sebesar Rp 188.000.

b. Periode Juli

Tabel 2. 22 Penjualan bulan Juli

Varian	Jumlah	Harga Jual	Omset
Pink Layer	3	25.000	75.000
Aqua Cool Water	2	25.000	50.000
Upcycle Coffee		14.000	
Total	5		125.000

Pada periode bulan juli, setelah dilakukan riset varian yang akan diproduksi selanjutnya, 3 varian sudah tersedia yaitu pink layer, aqua cool water, dan upcycle coffee dan terjadi kegiatan penjualan sebanyak 5 pcs dengan omset sebesar Rp 125.000



c. Periode Agustus

Tabel 2. 23 Penjualan bulan Agustus

Varian	Jumlah	Harga Jual	Omset
Pink Layer	3	25.000	75.000
Aqua Cool Water	3	25.000	75.000
Upcycle Coffee	3	14.000	42.000
Total	9		192.000

Pada periode bulan Agustus, terjadi penjualan dengan jumlah cukup banyak yaitu 9 pcs dengan masing-masing varian sebanyak 3 pcs dengan omset sebesar Rp 192.000.

d. Periode September

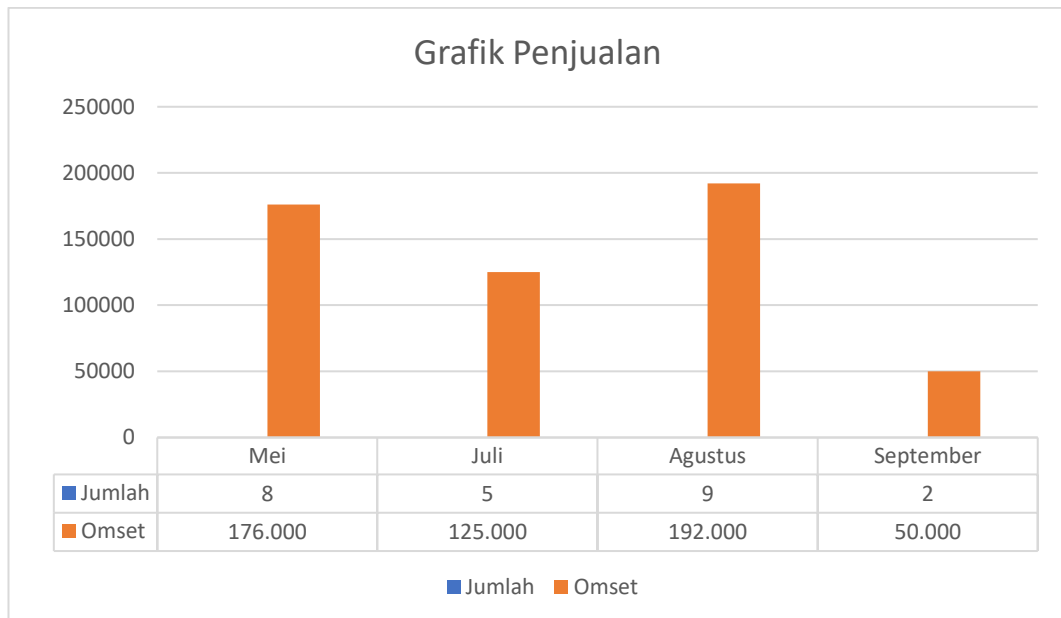
Tabel 2. 24 Penjualan bulan September

Varian	Jumlah	Harga Jual	Omset
Pink Layer	1	25.000	25.000
Aqua Cool Water	1	25.000	25.000
Upcycle Coffee		14.000	

Total	2		50.000
-------	---	--	--------

Pada periode bulan Agustus, terjadi penjualan dengan jumlah cukup banyak yaitu 2 pcs dengan varian pink layer dan aqua cool water dengan omset Rp 50.000.

Berikut penulis sajikan perbandingan penjualan pada bulan Mei hingga September agar lebih jelas perbandingan penjualan karena pada bulan juni tidak ada transaksi penjualan maka penulis tidak memasukan data dari bulan juni.



Bagan 2. 2 Grafik Penjualan

Berdasarkan grafik penjualan di atas, dapat dilihat bahwa omset penjualan sabun pada bulan juli mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar Rp 125.000 dari sebelumnya sebesar Rp 188.000. Hal ini disebabkan perubahan harga produk sabun pada bulan Mei dengan formulasi lama dan harga pada bulan Juli dengan formulasi baru. Dan jumlah produk yang terjual mengalami penurunan yaitu dari 8 pcs menjadi

5 pcs. Kemudian pada bulan Agustus terjadi kenaikan penjualan menjadi sebanyak 9 pcs dengan omset sebesar Rp 192.000 dan pada bulan september sebanyak 2 pcs.

## **BAB III**

### **IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH**

#### **A. Identifikasi Masalah**

Dalam menjalankan bisnis sabun organik Bentala, penulis mengalami beberapa permasalahan yang akan menjadi evaluasi dan pembelajaran untuk masa yang akan datang dalam menjalankan bisnis ini. Berikut permasalahan yang dialami oleh penulis sebagai divisi keuangan pada bisnis sabun organik Bentala.

1. Penulis mengalami sedikit kesulitan ketika melakukan pencatatan, perhitungan biaya dan laporan keuangan karena keterbatasan penulis mengenai sistem penulisan keuangan keseluruhan pada bisnis yang semestinya.
2. Mencari peralatan dan bahan yang memiliki harga lebih rendah dengan kualitas baik untuk mengurangi biaya-biaya agar harga menjadi lebih terjangkau dan dapat bersaing dengan kmpetitor
3. Penulis mengalami kesulitan ketika menghitung biaya-biaya bahan baku, biaya produksi dan harga ketika formulasi sabun mengalami perubahan.

#### **B. Tinjauan Teoritis**

Tinjauan teoritis merupakan pendekatan teori yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang muncul ketika menjalankan bisnis sabun organik Bentala ini. Penulis menjelaskan beberapa teori dari para ahli mengenai hal yang berkaitan dengan keuangan

Konsep akuntansi berdasarkan QS Al-Baqarah: 282 menyatakan bahwa sebagai orang beriman, dalam pencatatan akuntansi harus mencatatat semua

kejadian baik yang sudah selesai ataupun belum selesai, diketahui waktu yang jelas dan memiliki saksi agar tidak menimbulkan kecurigaan.

Berikut dalil mengenai pencatatan dalam urusan muamalah QS Al-Baqarah: 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ  
وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يُبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan...”

Pada ayat tersebut, terdapat kata bermu’amalah seperti jual beli, hutang piutang, sewa menyewa dan sebagainya. Dalam konteks bisnis ini maka mu’amalah yang dimaksud adalah jual beli. Allah memerintahkan untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam kegiatan mua’amalah (jual beli) agar menjadi bukti atau saksi tertulis yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### 1. Laporan keuangan

Dalam menjalankan bisnis, laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dibuat. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam melakukan analisis terkait bagaimana kondisi keuangan bisnis periode tertentu sebagai acuan saat pengambilan keputusan untuk mengembangkan bisnis kedepannya.

Menurut Kasmir dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” (2011:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2011:11) laporan keuangan dipersiapkan dengan tujuan

memberikan gambaran posisi dan laporan kemajuan (*progress report*) suatu periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Dari teori yang penulis paparkan mengenai definisi dan tujuan laporan keuangan, maka penulis memiliki tanggung jawab yang besar dalam berjalannya suatu bisnis.

## 2. Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (1999,8), biaya produksi adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya produksi merupakan perkiraan semua biaya yang harus diperhitungkan dalam rangka proses produksi sebuah barang. Biaya produksi ini diindikasikan dengan perkiraan biaya produksi dengan skala rasio. Menurut Soemarso (1996,295), biaya produksi adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama suatu periode.

## 3. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang dibuat yang terdiri dari pemasukan dan biaya serta laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu bisnis dalam periode tertentu. Menurut Kuswadi (2005: 17). Laporan laba rugi menggambarkan jumlah pendapatan dan beban dalam satu periode sehingga merupakan informasi yang menggambarkan keberhasilan atau kegagalan kinerja perusahaan.

## 4. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang memaparkan jumlah modal yang dimiliki suatu bisnis dan menunjukkan perubahannya dalam periode tertentu. Menurut Kasmir (2008:9), laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

#### 5. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan dalam periode tertentu (Harahap (2008:257)). Menurut Henry dalam bukunya “Pengambilan Keputusan Bisnis” Edisi ke 2, laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperhatikan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo dari awal dan akhir kas.

### **C. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis paparkan permasalahan berkaitan dengan keuangan yang muncul ketika menjalankan bisnis sabun organik Bentala dan penulis mencoba mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berikut solusi yang dilakukan oleh penulis.

1. Penulis sedikit kesulitan ketika membuat pencatatan, perhitungan biaya, dan laporan keuangan

Solusi yang dilakukan adalah mencari materi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan, perhitungan biaya, dan laporan keuangan melalui sumber seperti youtube dan jurnal yang kemudian diimplementasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pencatatan keuangan Bentala.

2. Mencari peralatan dan bahan baku yang memiliki harga lebih rendah dengan kualitas yang baik

Dengan harga sabun organik yang cenderung lebih mahal, sabun organik Bentala mencari cara agar harga yang kami tawarkan kepada konsumen dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, maka kami mencoba mencari supplier bahan baku yang memiliki harga lebih rendah

dengan kualitas yang baik untuk tetap menjaga kualitas sabun meskipun harga yang kami tawarkan lebih terjangkau.

3. Penulis kesulitan menghitung biaya dan harga ketika formulasi sabun berubah

Bisnis sabun organik Bentala ini masih dalam perintisan awal dan masih harus meriset bagaimana sabun organik ini dapat terasa nyaman dan aman ketika digunakan serta tetap mempertahankan harga yang terjangkau, maka dibutuhkan *trial* dan *error* untuk formulasi dan bahan baku pembuatan produk. Dengan adanya *trial* dan *error* tersebut, divisi keuangan diharuskan menghitung biaya-biaya dari awal. Maka, penulis membuat template perhitungan biaya sederhana yang dapat dipahami oleh semua anggota yang berkaitan agar lebih mudah dalam mengetahui harga yang akan ditawarkan apabila menggunakan formulasi dan bahan tertentu.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam menjalankan bisnis sabun organik Bentala ini menjadi pembelajaran bagi tim dan penulis dalam mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki yang kemudian dapat mempelajari operasionalnya yang akan menjadi bekal penulis ketika menjalankan bisnis kedepannya. Penulis bertanggung jawab di divisi keuangan yang memiliki tugas mencatat setiap transaksi yang terjadi baik pemasukan maupun pengeluaran, menghitung biaya dan harga serta membuat laporan keuangan yang dapat dipahami oleh seluruh tim dari bisnis sabun organik Bentala ini.

Bisnis sabun organik Bentala ini masih mengalami kerugian yang diakibatkan banyaknya pengeluaran dibandingkan pemasukan, hal ini akan menjadi pembelajaran bagi penulis dan tim belajar dari kesalahan yang terjadi agar dalam menjalankan bisnis bisa menjadi lebih baik lagi.

Penulis menjabarkan permasalahan yang muncul ketika menjalankan bisnis ini sebagai divisi keuangan serta solusi yang penulis lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

#### **B. Saran**

Bisnis sabun Bentala ini merupakan bisnis pertama yang dijalankan oleh penulis, sehingga penulis perlu mempelajari dan mengevaluasi berbagai tugas penulis agar lebih maksimal dalam menjalankan bisnis ini kedepannya. Kesalahan yang sudah terjadi bukan untuk diulangi melainkan dipelajari dan diperbaiki begitu juga dengan permasalahan yang muncul agar dapat dicari solusi yang terbaik untuk mengatasinya. Untuk divisi keuangan dalam bisnis sebaiknya mempelajari dan menguasai bagaimana alur keuangan pada bisnis karena divisi keuangan ini sangat penting bagi bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, Wilian K. 2009. Akuntansi Manajemen. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan S. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Helmi, Herawati. 2019. Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz Vol 2 No 1
- Karim. 2011. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Edisi keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. Jakarta: Alex Media Komputundo
- Mulyadi. 1999. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Ygyakarta: Aditya Media
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: STIE YKPN
- Munawir, H.S. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Airlangga
- Simamora, Henry. 2001. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Wijayanto, Dian. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

## LAMPIRAN TABEL

Bahan Baku	Jumlah Total	Harga Total	Harga/gr	Jumlah Kegunaan	Harga
Olive Oil	918	Rp 90,000	Rp 98	120	Rp 11,765
Coconut Oil	925	Rp 38,000	Rp 41	90	Rp 3,697
Palm Oil	890	Rp 20,000	Rp 22	90	Rp 2,022
NaOH	500	Rp 22,000	Rp 44	43	Rp 1,892
Air Distilasi	600	Rp 3,000	Rp 5	75	Rp 375
Bubuk Kopi	30	Rp 1,500	Rp 50	3	Rp 150
Pewarna	5	Rp 35,000	Rp 7,000	0	Rp -
Essential Oil	10	Rp 100,000	Rp 10,000	0	Rp -
Titanium Dioxide	50	Rp 40,000	Rp 800	0	Rp -
Sodium Lactate	250	Rp 20,000	Rp 80	3	Rp 240

Bahan Baku	Jumlah Total	Harga Total	Harga/gr	Jumlah Kegunaan	Harga
Olive Oil	918	Rp 90,000	Rp 98	320	Rp 31,373
Coconut Oil	925	Rp 38,000	Rp 41	240	Rp 9,859
Palm Oil	890	Rp 20,000	Rp 22	240	Rp 5,393
NaOH	500	Rp 22,000	Rp 44	114	Rp 5,016
Air Distilasi	600	Rp 3,000	Rp 5	200	Rp 1,000
Bubuk Kopi	30	Rp 1,500	Rp 50		Rp -
Pewarna	5	Rp 35,000	Rp 7,000	1	Rp 7,000
Essential Oil	10	Rp 100,000	Rp 10,000	8	Rp 80,000
Titanium Dioxide	50	Rp 40,000	Rp 800	8	Rp 6,400
Sodium Lactate	250	Rp 20,000	Rp 80	8	Rp 640

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
Periode April				
25/04/2023	Modal	1.000.000		1.000.000
26/04/2023	Pembelian alat dan bahan		804.000	196.000
Periode Mei				
01/05/2023	Modal akhir april	196.000		196.000
09/05/2023	Penjualan	52.000		248.000

11/05/2023	Tambahan modal	500.000		748.000
15/05/2023	Penjualan	136.000		884.000
24/05/2023	Pembelian bahan		222.000	662.000
25/05/2023	Pembelian bahan		43.000	619.000
31/05/2023	Pembelian bahan		24.000	595.000
Periode Juni				
01/06/2023	Modal awal juni	540.000		540.000
09/06/2023	Pembelian alat dan bahan		132.000	408.000
19/04/2023	Pembelian alat dan bahan		24.000	384.000
Periode Juli				
01/07/2023	Modal akhir Juli	329.000		329.000
12/07/2023	Penjualan	50.000		379.000
14/07/2023	Pembelian alat dan bahan		175.000	204.000
21/07/2023	Penjualan	25.000		229.000
	Pembelian alat dan bahan		39.500	189.500
26/07/2023	Pembelian alat dan bahan		26.500	163.000
	Penjualan	50.000		213.000
Kas Akhir				213.000

<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Per 31 September 2023</b>		
Pendapatan		
Penjualan		313.000

Beban Operasioanal		
Beban Kuota	150.000	
Beban Perlengkapan	607.122	
Beban Penyusutan	59.052	
Total Beban Operasional		816.174
Rugi		503.174

Laporan Perubahan Modal Per 31 September 2023	
Modal Awal (Pembukaan)	1.500.000
Kerugian	503.174
Modal Akhir (Penutupan)	540.000

Laporan Arus Kas		
31 September 2023		
Kas dari pemilik		1.500.000
Prive	-	
Penjualan		313.000
Pembelian alat dan bahan	1.490.000	
Beban listrik	10.000	
Beban kuota	150.000	
		(1.650.000)
Kas akhir periode		163.000

Tanggal	Keterangan	Sumber	Jumlah
25/04/2023	Modal	Ummaira	Rp 350.000
	Modal	Zora	Rp 350.000
	Modal	Yuni	Rp 300.000
11/05/2023	Modal	Ummaira	Rp 150.000
	Modal	Zora	Rp 150.000
	Modal	Yuni	Rp 200.000
Total			Rp 1.500.000

Keterangan	Jumlah	Umur ekonomis (bulan)	Harga	Depresiasi
Baskom	1 unit	12	Rp 20.000	Rp 1.667
Cetakan sabun	1 unit	12	Rp 32.000	Rp 2.667
Spatula	1 unit	12	Rp 10.000	Rp 834
Gelas ukur	1 unit	12	Rp 17.500	Rp 1.459
Timbangan	1 unit	24	Rp 50.000	Rp 2.084
Stick blender	1 unit	36	Rp 185.000	Rp 5.139
Alat pemotong sabun	1 unit	24	Rp 140.000	Rp 5.834
Total				Rp 19.684

Keterangan	Jumlah
Beban listrik	Rp 5.000
Beban kuota	Rp 50.000
Biaya penyusutan	Rp 19.684

Total	Rp 74.684
-------	-----------

Keterangan	Harga
Sarung tangan	Rp 5.000
Kemasan	Rp 35.000
Total	Rp 40.000

Keterangan	Jumlah
Fixed Cost	Rp 74.684
Variabel Cost	Rp 40.000
Total	Rp 114.684

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	918	Rp 98	320	Rp 31,373
Coconut Oil	925	Rp 41	240	Rp 9,859
Palm Oil	890	Rp 22	240	Rp 5,393
NaOH	500	Rp 44	114	Rp 5,016
Air Distilasi	600	Rp 5	200	Rp 1,000
Bubuk Kopi	30	Rp 50		Rp -
Pewarna	5	Rp 7,000	1	Rp 7,000
Essential Oil	10	Rp 10,000	8	Rp 80,000
Titanium Dioxide	50	Rp 800	8	Rp 6,400
Sodium Lactate	250	Rp 80	8	Rp 640
				<b>Rp 146,681</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	8	Rp 1,000	10	Rp 10,000
				<b>Rp 10,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	10	Rp 35,000
				<b>Rp 35,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>				<b>Rp 197,681</b>

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	918	Rp 98	320	Rp 31,373
Coconut Oil	925	Rp 41	240	Rp 9,859
Palm Oil	890	Rp 22	240	Rp 5,393
NaOH	500	Rp 44	114	Rp 5,016
Air Distilasi	600	Rp 5	200	Rp 1,000
Bubuk Kopi	30	Rp 50		Rp -
Pewarna	5	Rp 7,000	1	Rp 7,000
Essential Oil	10	Rp 10,000	8	Rp 80,000
Titanium Dioxide	50	Rp 800	8	Rp 6,400
Sodium Lactate	250	Rp 80	8	Rp 640
				<b>Rp 146,681</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	8	Rp 1,000	10	Rp 10,000
				<b>Rp 10,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	10	Rp 35,000
				<b>Rp 35,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>				<b>Rp 197,681</b>

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	918	Rp 98	120	Rp 11,765
Coconut Oil	925	Rp 41	90	Rp 3,697
Palm Oil	890	Rp 22	90	Rp 2,022
NaOH	500	Rp 44	43	Rp 1,892
Air Distilasi	600	Rp 5	75	Rp 375
Bubuk Kopi	30	Rp 50	3	Rp 150
Pewarna	5	Rp 7,000	0	Rp -
Essential Oil	10	Rp 10,000	0	Rp -
Titanium Dioxide	50	Rp 800	0	Rp -
Sodium Lactate	250	Rp 80	3	Rp 240
				<b>Rp 20,141</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	4	Rp 1,000	4	Rp 4,000
				<b>Rp 4,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	4	Rp 14,000
				<b>Rp 14,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>				<b>Rp 44,141</b>



Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	10098	Rp 97	320	Rp 31,182
Coconut Oil	8325	Rp 41	240	Rp 9,802
Palm Oil	8010	Rp 22	240	Rp 5,333
NaOH	4000	Rp 44	114	Rp 4,988
Air Distilasi	6600	Rp 5	200	Rp 909
Bubuk Kopi	30	Rp 50		Rp -
Pewarna	35	Rp 7,000	1	Rp 7,000
Essential Oil	250	Rp 9,880	8	Rp 79,040
Titanium Dioxide	250	Rp 796	8	Rp 6,368
Sodium Lactate	250	Rp 80	8	Rp 640
				<b>Rp 145,262</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	8	Rp 1,000	10	Rp 10,000
				<b>Rp 10,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	10	Rp 35,000
				<b>Rp 35,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
				<b>Total Biaya Produksi Rp 196,262</b>

Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
<b>Bahan Baku</b>				
Olive Oil	10098	Rp 97	120	Rp 11,693
Coconut Oil	8325	Rp 41	90	Rp 3,676
Palm Oil	8010	Rp 22	90	Rp 2,000
NaOH	4000	Rp 44	43	Rp 1,881
Air Distilasi	6600	Rp 5	75	Rp 341
Bubuk Kopi	270	Rp 44	3	Rp 133
Pewarna	5	Rp 49,000	0	Rp -
Essential Oil	10	Rp 247,000	0	Rp -
Titanium Dioxide	50	Rp 3,980	0	Rp -
Sodium Lactate	250	Rp 80	3	Rp 240
				<b>Rp 19,965</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
Biaya Jasa	4	Rp 1,000	4	Rp 4,000
				<b>Rp 4,000</b>
<b>Biaya Kemasan</b>				
Box	50	Rp 3,500	4	Rp 14,000
				<b>Rp 14,000</b>
<b>Biaya Pendukung</b>				
Listrik			5,000	Rp 5,000
Sarung Tangan	3	Rp 1,000	1	Rp 1,000
				<b>Rp 6,000</b>
				<b>Total Biaya Produksi Rp 43,965</b>

Penentuan Harga	Harga
Biaya Produksi	Rp 197,681
HPP	Rp 197,681
Laba	Rp 49,420
Harga Jual	Rp 247,102
Harga Jual/pcs	Rp 24,710
Pembulatan Harga	Rp 25,000

Penentuan Harga	Harga
Biaya Produksi	Rp 197,681
HPP	Rp 197,681
Laba	Rp 49,420
Harga Jual	Rp 247,102
Harga Jual/pcs	Rp 24,710
Pembulatan Harga	Rp 25,000

Penentuan Harga	Harga
Biaya Produksi	Rp 44,141
HPP	Rp 44,141
Laba	Rp 11,035
Harga Jual	Rp 55,177
Harga Jual/pcs	Rp 13,794
Pembulatan Harga	Rp 14,000

Varian	BEP Unit	BEP Rupiah
Rumus	$FC / P - VC$	$FC / 1 - (VC / P)$
Pink Layer	$74.684 / (25.000 - 8.500)$ = 4,5 = 5 unit	$74.684 / 1 - (8.500/25.000)$ = 113.158
Aqua Cool Water	$74.684 / (26.000 - 8.500)$ = 4,5 = 5 unit	$74.684 / 1 - (8.500/25.000)$ = 110.960
Upcycle Coffee	$74.684 / (14.000 - 8.500)$ = 13,5 = 14 unit	$74.684 / 1 - (8.500/14.000)$ = 190.105

Varian	Jumlah	Harga Jual	Omset
Pink Layer	6	26.000	156.000

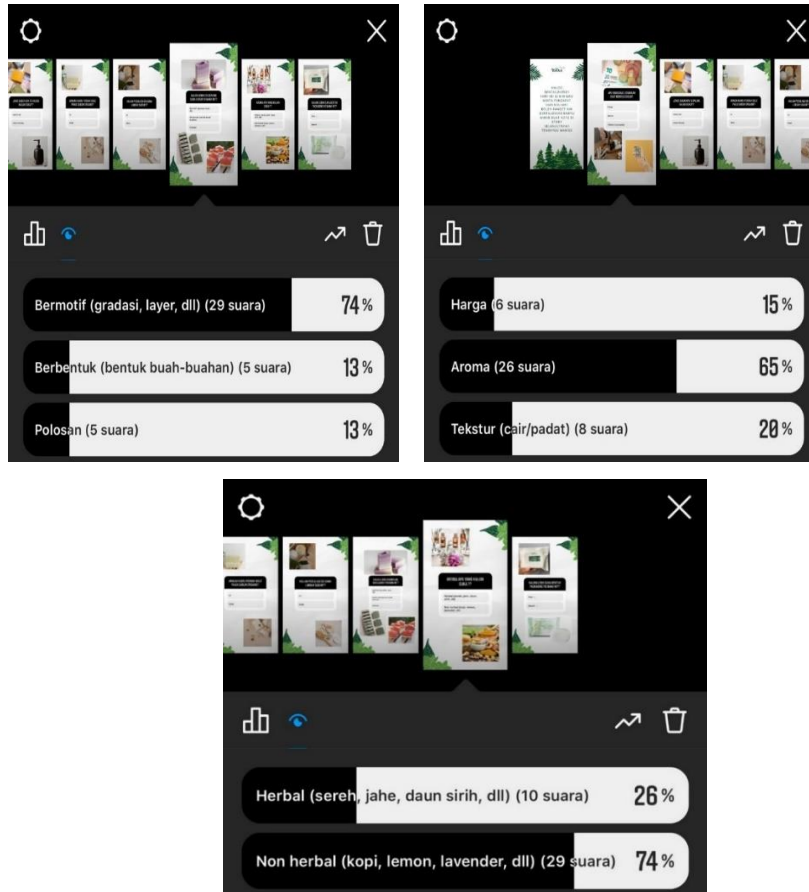
Aqua Cool Water			
Upcycle Coffee	2	16.000	32.000
Total	8		188.000

Varian	Jumlah	Harga Jual	Omset
Pink Layer	3	25.000	75.000
Aqua Cool Water	2	25.000	50.000
Upcycle Coffee		14.000	
Total	5		125.000

Varian	Jumlah	Harga Jual	Omset
Pink Layer	3	25.000	75.000
Aqua Cool Water	3	25.000	75.000
Upcycle Coffee	3	14.000	42.000
Total	9		192.000

Varian	Jumlah	Harga Jual	Omset
Pink Layer	1	25.000	25.000
Aqua Cool Water	1	25.000	25.000
Upcycle Coffee		14.000	
Total	2		50.000

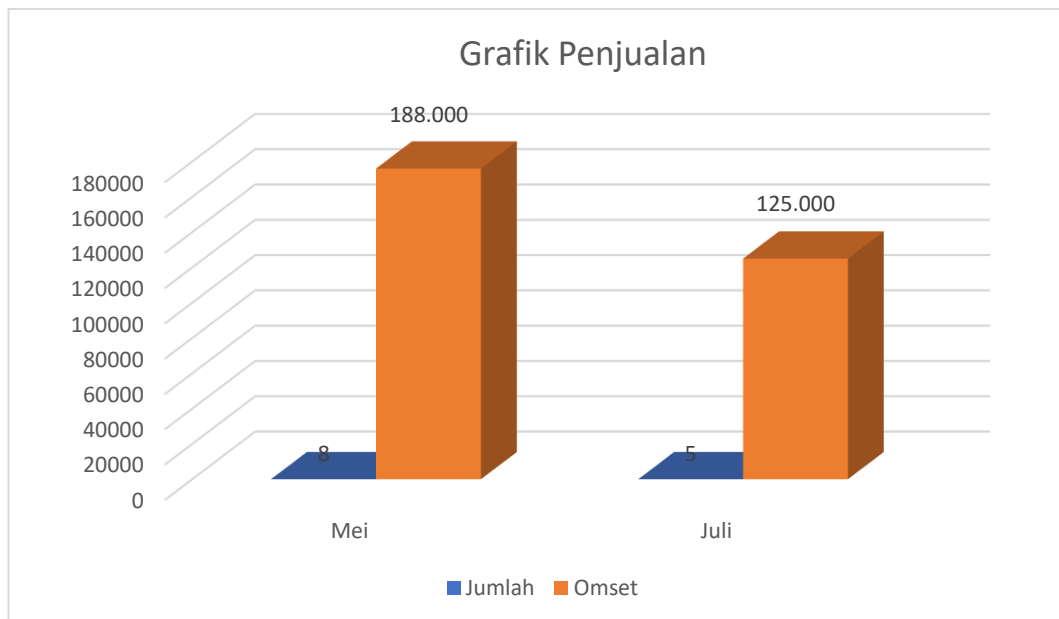
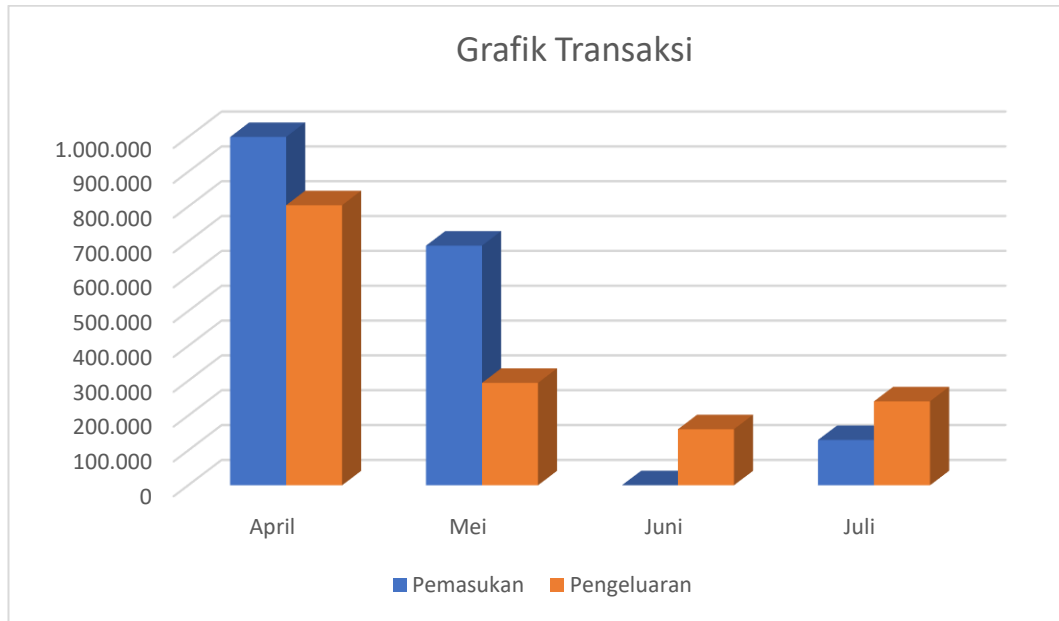
## LAMPIRAN GAMBAR



**BENTALA**

100% ORIGINAL HANDMADE

## LAMPIRAN BAGAN



# LAMPIRAN

Keuangan Bertala XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help

Menu 100% Default

1. Varian Sabun Pink Layer					2. Varian Sabun Upcycle Coffee						
Bahan Baku	Jumlah Total	Harga Total	Harga/gr	Jumlah Kegunaan	Harga	Bahan Baku	Jumlah Total	Harga Total	Harga/gr	Jumlah Kegunaan	Harga
Olive Oil	918	Rp 90.000	Rp 98	320	Rp 31.373	Olive Oil	918	Rp 90.000	Rp 98	320	Rp 31.373
Coconut Oil	925	Rp 38.000	Rp 41	240	Rp 9.859	Coconut Oil	925	Rp 38.000	Rp 41	240	Rp 9.859
Palm Oil	890	Rp 20.000	Rp 22	240	Rp 5.393	Palm Oil	890	Rp 20.000	Rp 22	240	Rp 5.393
NaOH	500	Rp 22.000	Rp 44	114	Rp 5.016	NaOH	500	Rp 22.000	Rp 44	114	Rp 5.016
Air Diatiasi	600	Rp 3.000	Rp 5	200	Rp 1.000	Air Diatiasi	600	Rp 3.000	Rp 5	200	Rp 1.000
Bubuk Kopi	30	Rp 1.500	Rp 50	3	Rp -	Bubuk Kopi	30	Rp 1.500	Rp 50	3	Rp 150
Pewarna	3	Rp 35.000	Rp 7.000	1	Rp 7.000	Pewarna	3	Rp 35.000	Rp 7.000	1	Rp -
Essential Oil	10	Rp 100.000	Rp 10.000	8	Rp 80.000	Essential Oil	10	Rp 100.000	Rp 10.000	0	Rp -
Titanium Dioxide	50	Rp 40.000	Rp 800	8	Rp 6.400	Titanium Dioxide	50	Rp 40.000	Rp 800	0	Rp -
Sodium Lactate	250	Rp 20.000	Rp 80	3	Rp 240	Sodium Lactate	250	Rp 20.000	Rp 80	3	Rp 240

Keuangan Bertala XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help

Menu 100% Default

1. Varian Sabun Pink Layer					2. Varian Sabun Upcycle Coffee					3. Varian Sabun Aqua Cool water				
Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total	Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total	Keterangan	Jumlah	Harga/satuan	Jumlah Kebutuhan	Harga Total
Olive Oil	918	Rp 98	320	Rp 31.373	Olive Oil	918	Rp 98	120	Rp 11.765	Olive Oil	918	Rp 98	320	Rp 31.373
Coconut Oil	925	Rp 41	240	Rp 9.859	Coconut Oil	925	Rp 41	90	Rp 3.697	Coconut Oil	925	Rp 41	240	Rp 9.859
Palm Oil	890	Rp 22	240	Rp 5.393	Palm Oil	890	Rp 22	90	Rp 2.022	Palm Oil	890	Rp 22	240	Rp 5.393
NaOH	500	Rp 44	114	Rp 5.016	NaOH	500	Rp 44	43	Rp 1.892	NaOH	500	Rp 44	114	Rp 5.016
Air Diatiasi	600	Rp 5	200	Rp 1.000	Air Diatiasi	600	Rp 5	75	Rp 375	Air Diatiasi	600	Rp 5	200	Rp 1.000
Bubuk Kopi	30	Rp 50	3	Rp 150	Bubuk Kopi	30	Rp 50	3	Rp 150	Bubuk Kopi	30	Rp 50	3	Rp -
Pewarna	3	Rp 7.000	1	Rp 7.000	Pewarna	3	Rp 7.000	0	Rp -	Pewarna	3	Rp 7.000	1	Rp 7.000
Essential Oil	10	Rp 10.000	8	Rp 80.000	Essential Oil	10	Rp 10.000	0	Rp -	Essential Oil	10	Rp 10.000	8	Rp 80.000
Titanium Dioxide	50	Rp 800	8	Rp 6.400	Titanium Dioxide	50	Rp 800	0	Rp -	Titanium Dioxide	50	Rp 800	8	Rp 6.400
Sodium Lactate	250	Rp 80	3	Rp 240	Sodium Lactate	250	Rp 80	3	Rp 240	Sodium Lactate	250	Rp 80	3	Rp 240
Biaya Tenaga Kerja Langsung					Biaya Tenaga Kerja Langsung					Biaya Tenaga Kerja Langsung				
Biaya Jasa					Biaya Jasa					Biaya Jasa				
Biaya Kemasan					Biaya Kemasan					Biaya Kemasan				
Biaya Pendukung					Biaya Pendukung					Biaya Pendukung				
Sarung Tangan					Sarung Tangan					Sarung Tangan				
Total Biaya Produksi					Total Biaya Produksi					Total Biaya Produksi				

Keuangan Bertala XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help

Menu 100% Default

1. Varian Sabun Pink Layer		2. Varian Sabun Upcycle Coffee		3. Varian Sabun Aqua Cool water	
Pembantuan Harga	Harga	Pembantuan Harga	Harga	Pembantuan Harga	Harga
Biaya Produksi	Rp 197.681	Biaya Produksi	Rp 44.141	Biaya Produksi	Rp 197.681
HPP	Rp 197.681	HPP	Rp 44.141	HPP	Rp 197.681
Labas	Rp 49.420	Labas	Rp 11.035	Labas	Rp 49.420
Harga Jual	Rp 247.102	Harga Jual	Rp 55.177	Harga Jual	Rp 247.102
Harga Jual/jcs	Rp 247.102	Harga Jual/jcs	Rp 13.794	Harga Jual/jcs	Rp 247.102
Pembulatan Harga	Rp 35.000	Pembulatan Harga	Rp 14.000	Pembulatan Harga	Rp 35.000